

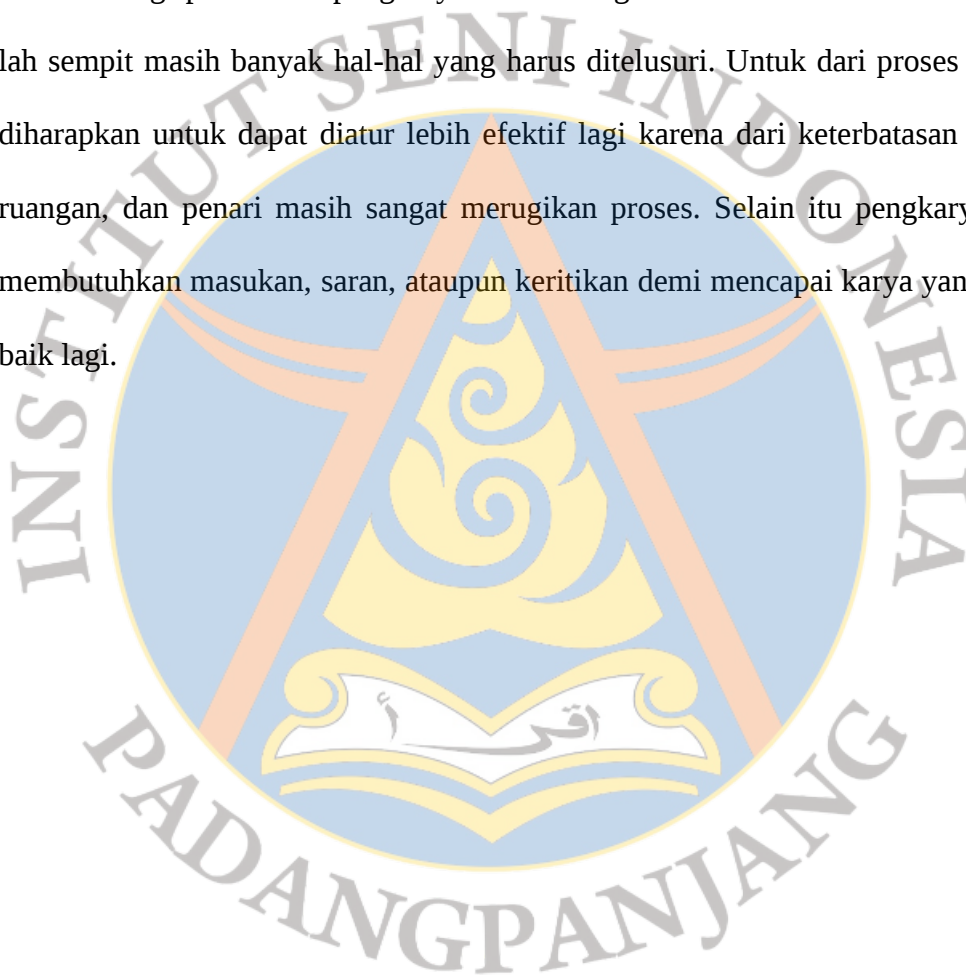
BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari *Made by Society* merupakan karya tari kontemporer yang berbentuk tari berpasangan dengan bertipe abstrak, bertema sosial, dan menggunakan teknik *contact improvisation* yang dikolaborasikan dengan teknik-teknik dan dinamika gerak. Karya ini berangkat dari fenomena rasa insecure yang dirasakan oleh pengkarya yang merasakan tidak percaya diri akibat selalu mengikuti standar yang diciptakan oleh masyarakat. Pada karya ini, pengkarya menghadapi berbagai tantangan dan rintangan. Pengkarya menemukan dirinya sendiri dalam refleksi cermin yang memunculkan konflik batin yang mendalam. Namun, melalui transformasi dan eksplorasi gerakan tari, pengkarya berhasil mengubah perasaan *insecure* menjadi sebuah kekuatan pribadi yang membebaskannya dari perasaan *insecure*. Karya ini menyoroti pentingnya menghadapi rasa *insecure* dengan keberanian dan mendorong penonton untuk menemukan kekuatan dalam kelemahannya. Melalui gerakan tari yang dinamis, karya ini mengungkapkan pesan universal bahwa ketidakamanan dapat diatasi dan diubah menjadi transformasi pribadi.

B. Saran

Dengan terciptanya karya tari *Made by Society*, dapat menjadi sebuah pengetahuan baru bagi penikmat seni, khususnya di jurusan tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang , Pengkarya menghadirkan beberapa teknik sebagai motivasi bagi penari dan pengkarya atau koreografer bahwa dunia seni tari tidak lah sempit masih banyak hal-hal yang harus ditelusuri. Untuk dari proses latihan diharapkan untuk dapat diatur lebih efektif lagi karena dari keterbatasan waktu, ruangan, dan penari masih sangat merugikan proses. Selain itu pengkarya juga membutuhkan masukan, saran, ataupun keritikan demi mencapai karya yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Chandler, Daniel. 2007. *The Basics Semiotic (second Edition)*. Routledge: New York: hal., 2.
- Choirunnisa. (2023). Analisis Semiotika Standar Kecantikan Perempuan di Era Generasi Z Melalui Media Sosial Tiktok : Akun Tiktok Jharna Bhagwani, Nanda Arsyinta.
- Danesi, Marcel. (2010). Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2003). *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2012). *Koreografi-Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.
- Islamey, Ghela Rakhma . (2020) Wacana Standar Kecantikan Perempuan Indonesia pada Sampul Majalah Femina.
- Kaltenbrunner, Thomas. (2014). *Contact Improvisation : Moving Dance Interaction*. Oxford : Mayer and Mayer, (UK) Ltd., second Edition.
- Lianawati, Ester. (2020). *Ada Serigala Betina dalam Diri Setiap Perempuan*. Yogyakarta: Buku Mojok Grup
- Mu'awwanah, U. (2017). Perilaku Insecure pada Anak Usia Dini. *As-Sibyan*, 48.
- Hawkins, Alma M. (1990). *Creating Through Dance*. Diterj. oleh Y. Sumandiyo Hadi Institut Seni Seni Yogyakarta
- Nalan, S Arthur. (1996). *Aspek Manusia dalam Seni pertunjukan*. Bandung: STSI Press.
- Prabasmoro, Aquarini P. (2003). *Becoming White: Representasi Ras, Kelas, Femininitas, dan Globalitas dalam Iklan Sabun*. Yogyakarta: Jalasutra
- Saraswati, L. Ayu. (2013). *Seeing Beauty, Sensing Race in Transnational Indonesia*
- Suryani, Nike. 2010. *Aku dan Sekujur Manekin*. Laporan Karya Seni Institut Seni Indonesia Padangpanjang: Padangpanjang
- Wiasti, N. (2012). *Redefinisi Kecantikan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perempuan Bali Di Kota Denpasar*. Jurnal Piramida.

WEBTOGRAFI

Abdullah Arifin "Swargaloka Tampilkan Tari Kontemporer Bertajuk "Metamorfosa" <https://eventori.id/swargaloka-tampilkan-tari-kontemporer-bertajuk-metamorfosa/s://www.catatanpsikologi.com/insecure-penyebab-dan-cara-mengatasinya/>

Ariesta Putri Rubyatomo "Perempuan dan Konstruksi Kecantikan sebagai Ide Penciptaan Karya Tari Gugatan Tubuh Perempuan"
[file:///d:/Downloads/Ariesta%2520Putri%2520Rubyatomo 2023 BAB%2520I.pdf](file:///d:/Downloads/Ariesta%2520Putri%2520Rubyatomo%202023%20BAB%2520I.pdf)

Kartika. "Ini Cara Menentang Standar Kecantikan yang Tak Masuk Akal" dalam <https://radarsolo.jawapos.com/entertainment/lifestyle/23/07/2021/ini-cara-menentang-standar-kecantikan-yang-tak-masuk-akal/>

Magdalene. "Pesanku pada Adik-adik Perempuan Tentang Standar Kecantikan" dalam <https://magdalene.co/story/standar-kecantikan-indonesia>

Vickaa. "Sering Insecure? Perbanyak Bersyukur Solusinya" <https://mijil.id/t/sering-insecure-perbanyak-bersyukur-solusinya/6446>

